

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Volatilitas dari harga produk unggas berupa harga daging ayam ras, telur ayam ras, daging ayam buras dan telur ayam buras pada berbagai tingkatan pasar di Provinsi Jambi memiliki nilai volatilitas rendah, kecuali pada harga telur ayam buras pada tingkat pedagang besar memiliki volatilitas yang tinggi.
2. Uji perbedaan menunjukkan bahwa data volatilitas harga produk unggas pada tingkatan pasar berbeda memiliki perbedaan yang signifikan secara keseluruhan, kecuali volatilitas harga telur ayam ras pada tingkat produsen dengan pedagang besar tidak berbeda nyata.
3. Model yang digunakan untuk peramalan harga produk unggas digunakan model ARIMA dan ARCH-GARCH. Model ARIMA digunakan hampir pada seluruh produk unggas, hanya pada harga daging ayam ras pada tingkat pedagang besar dan harga telur ayam ras pada tingkat pedagang besar dan konsumen yang menggunakan model ARCH-GARCHnya untuk peramalan. Secara keseluruhan model yang digunakan memiliki kemampuan peramalan berdasarkan nilai MAPE (*Mean Absolute Percentage Error*) yang sangat baik dengan hasil peramalan harga yang fluktuatif.

5.2. Saran

Terjadinya volatilitas pada harga produk unggas dapat disebabkan oleh banyak faktor seperti adanya efek musiman atau kondisi lainnya seperti perubahan kebijakan. Pada harga telur ayam buras tingkat pedagang besar memiliki nilai volatilitas yang sangat tinggi sehingga untuk pemerintah bisa dijadikan acuan untuk pembentukan kebijakan harga dari telur ayam buras tersebut.